



## Analisis Pengaruh Pemahaman Teori Akuntansi Positif Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Langkat

Said Alwi Fachrezy<sup>1</sup>, Sundari Sapitri<sup>2</sup>, Natasya Adelia Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Samudra, Langsa ; [fachrezy57@gmail.com](mailto:fachrezy57@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Samudra, Langsa ; [sundarisafitri121@gmail.com](mailto:sundarisafitri121@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Samudra, Langsa ; [natasyaadelia183@gmail.com](mailto:natasyaadelia183@gmail.com)

Number telp: 082180821075

Received: 16/11/2023

Revised: 30/11/2023

Accepted: 11/02/2023

**Abstract** teori akuntansi berupaya untuk menguraikan fenomena akuntansi yang diamati, dengan merujuk pada alasan-alasan yang melatarbelakangi terjadinya suatu peristiwa. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci pengaruh teori akuntansi positif terhadap pengambilan keputusan bisnis serta dampaknya pertumbuhan bisnis. bahwa pemahaman dalam bidang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung teori yang menekankan hubungan antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Konsep tersebut menyiratkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki pengetahuan yang memadai dalam akuntansi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

**Keywords** Pengaruh; Teori Akuntansi; Laporan Keuangan

### Corresponding Author

Natasya Adelia Putri

[Natasyaadelia183@gmail.com](mailto:Natasyaadelia183@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kehadiran teori akuntansi positif telah memberikan kontribusi penting bagi perkembangan akuntansi. Salah satu sumbangan utama adalah penciptaan pola sistematis dalam pengambilan keputusan akuntansi serta penyediaan penjelasan khusus terkait pola tersebut. Teori ini juga memberikan suatu kerangka kerja yang jelas untuk memahami praktik akuntansi dengan menyoroti peran utama biaya kontraktual dalam teori akuntansi.

Teori akuntansi positif memiliki peran penting dalam ranah akuntansi keuangan dan berperan sebagai panduan kunci dalam pelaksanaan praktik akuntansi. Menurut Ghazali dan Chariri (2014:69), teori akuntansi berupaya untuk menguraikan fenomena akuntansi yang diamati, dengan merujuk pada alasan-alasan yang melatarbelakangi terjadinya suatu peristiwa.



tujuan dari teori akuntansi adalah untuk merinci dan meramalkan praktik akuntansi. Secara keseluruhan, teori ini memberikan dasar yang logis bagi tindakan praktis. Oleh karena itu, proses teoritis secara umum dirancang untuk memperoleh pemahaman dan kemudian memberikan penjelasan yang dapat menjelaskan fenomena dengan efektif. Istilah "teori akuntansi" sering kali digunakan untuk merujuk pada konsep-konsep akuntansi yang relevan dengan praktik akuntansi yang ada. Meskipun telah banyak perkembangan dalam teori akuntansi, namun belum ada satu pun teori yang dapat menjelaskan secara menyeluruh dan komprehensif apa yang dimaksud dengan teori akuntansi (Harahap & Siregar, 2022)

Selain itu, teori akuntansi positif menjelaskan alasan di balik penggunaan akuntansi dan menyediakan landasan untuk memprediksi pilihan-pilihan dalam konteks akuntansi. Dengan fokus pada prediksi dan penjelasan fenomena akuntansi, teori ini mendorong riset yang relevan dan mendalam. Dengan demikian, teori akuntansi positif memainkan peran penting dalam mengembangkan pemahaman kita terhadap praktik akuntansi, memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan, dan merangsang penelitian yang lebih lanjut di bidang ini. Herlin Tundjung Setijaningsih(2012)

Teori akuntansi positif berperan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diterapkan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Dengan demikian, teori akuntansi positif memiliki dampak pada pengambilan keputusan manajemen perusahaan terkait dengan pemilihan dan penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan akan memilih menerapkan metode akuntansi yang bersifat konservatif. Tingkat kesempatan pertumbuhan (growth opportunities) mencerminkan potensi perusahaan untuk berkembang, dan semakin tinggi tingkat kesempatan pertumbuhan, semakin besar kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, peluang yang lebih tinggi untuk pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan kemungkinan penggunaan prinsip konservatisme akuntansi. Brigita (2022)

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari teori akuntansi positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pada umkm di kabupaten langkat

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis dokumen untuk mendalami pengaruh Teori akuntansi positif terhadap pengambilan keputusan bisnis melalui pengumpulan dan evaluasi dokumen-dokumen terkait. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci pengaruh teori akuntansi positif terhadap pengambilan keputusan bisnis serta dampaknya pertumbuhan bisnis. Proses analisis dokumen akan mencakup identifikasi pola, tren, dan elemen kunci yang muncul dari berbagai dokumen terkait pengaruh teori akuntansi positif terhadap pengambilan keputusan bisnis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Komang Trisnadewi.dkk(2023) ,penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkap oleh Putri (2017) dalam (Erawati & Setyaningrum, 2021), yang menyatakan bahwa pemahaman dalam bidang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung teori yang menekankan hubungan antara pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Konsep tersebut menyiratkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki pengetahuan yang memadai dalam akuntansi cenderung menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, khususnya bagi mereka yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau lulusan / SMA AMK/MA.

Temuan ini menggambarkan bahwa pelaku UMKM yang memahami akuntansi memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang aspek akuntansi dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang kurang memahaminya. Dengan demikian, dapat diungkapkan bahwa pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan atau menurunkan kualitas laporan keuangan.

Pemahaman yang baik tentang teori akuntansi positif dapat meningkatkan kesadaran pengusaha UMKM tentang pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan relevan. Teori akuntansi positif juga dapat memberikan dasar untuk memahami peran informasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajerial. Pemahaman teori akuntansi positif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Kualitas pelaporan keuangan melibatkan aspek-aspek seperti keandalan, relevansi, keterbacaan, dan transparansi informasi. Pemilik atau manajemen UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang teori akuntansi positif mungkin lebih cenderung terlibat secara aktif dalam proses pelaporan keuangan. Keterlibatan ini dapat mencakup pemilihan kebijakan akuntansi yang tepat dan pemahaman yang lebih baik tentang dampak keputusan bisnis terhadap laporan keuangan.

Pemahaman teori akuntansi positif dapat memperkuat hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, baik di tingkat internal maupun eksternal UMKM.

## KESIMPULAN

Dari uraian dan penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran teori akuntansi positif memberikan kontribusi penting bagi perkembangan akuntansi, khususnya dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Langkat. Teori akuntansi positif memberikan pola sistematis dalam pengambilan keputusan akuntansi, dan juga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memahami praktik akuntansi dengan menyoroti peran biaya kontraktual. Pemahaman teori akuntansi positif dapat meningkatkan kesadaran pengusaha UMKM terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman teori akuntansi positif memiliki dampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis di UMKM Kabupaten Langkat.

## REFERENSI

- Ayem, S., Akuntansi, P. S., & Tamansiswa, U. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta ). 11(1), 115–125.
- Brigita. (2022). Analisis Pengaruh Teori Akuntansi Positif, Profitabilitas, Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(12), 1856–1867.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2023). Mufakat Mufakat. 2, 474–482.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI: TINJAUAN LITERATURE TERPILIH STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–8. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Listya, I., & Safarinda Imani. (2022). Praktik PRAKTIK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 35–42. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2022.v3i2.35-42>
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. 12, 119–129.

Perception, I., & Financial, O. F. (n.d.). PENGARUH PERSEPSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DAN. 2, 1–13.

Tingkat, P., Dedi, P., Pendidikan, P. T., Akuntansi, P., Penyusunan, P., & Keuangan, L. (n.d.). EFFECT OF ACADEMIC LEVEL , ACCOUNTING UNDERSTANDING , FINANCIAL. 1, 1–20.

Usmar, D. (2014). Tinjauan Teori Akuntansi Positif Terhadap Fenomena Creative Accounting. JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi, 1(2), 80–92.